

STRATEGI PENINGKATAN ANIMO MASYARAKAT TERHADAP SEKOLAH MELALUI OPTIMALISASI LAYANAN HUMAS SEKOLAH

Elvia Baby Shahbana

Rachmat Satria

Bagus Rachmad Saputra

Manajemen Pendidikan-Universitas Negeri Malang

E-mail: babyshahbana@gmail.com, satriarachmat7@gmail.com,
bagusrachmad47@gmail.com

Abstract: *Participation cannot be released in an effort to improve the quality of schools through educational programs that are planned and implemented by schools. The involvement of students' parents as users of educational services offered by schools as well as stakeholders needs attention from the school. In order to accommodate the expectations of the community towards the school. The research and writing of this article aims (1) the implementation of school collaboration activities with parents, (2) the implementation of school collaboration activities with the surrounding community, (3) the strategy of increasing public interest in the Kalam Kudus Christian High School Surakarta. The research method uses a qualitative research approach where data is obtained through interviews, participatory observation in schools, and documentation studies. Furthermore, the data obtained were analyzed through triangulation techniques. The results of this study are (1) the form of school collaboration activities with parents, (2) the form of school activities involving the community around the school, and (3) the efforts of the school in increasing public interest in the school.*

Key words: strategy, school, increased interest, public relations

Abstrak: Peran serta tidak dapat dilepaskan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah melalui program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh sekolah. Keterlibat orang tua peserta didik sebagai pengguna layanan pendidikan yang ditawarkan sekolah juga sebagai stakeholder perlu mendapat perhatian dari sekolah. Guna mengakomodir harapan masyarakat terhadap sekolah. Penelitian dan penulisan artikel ini bertujuan (1) pelaksanaan kegiatan kerja sama sekolah dengan orang tua, (2) pelaksanaan kegiatan kerja sama sekolah dengan masyarakat sekitar, (3) strategi peningkatan animo masyarakat di SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana data diperoleh melalui wawancara, observasi partisipatif di sekolah, dan studi dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis melalui teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini yakni (1) bentuk kegiatan kerja sama sekolah dengan orang tua, (2) bentuk kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat disekitar sekolah, dan (3) upaya sekolah dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap sekolah.

Kata kunci: strategi, sekolah, peningkatan animo, hubungan masyarakat

Pendidikan secara terus menerus akan mengikuti perkembangan zaman dari masa ke masa. Hal ini tentu saja menuntut para pakar pendidikan untuk terus mengupgrade dan mengelola pendidikan di masa transformasi ini. Menuntut pentingnya peningkatan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat pada zaman modern dan era globalisasi, dan perkembangan ini tentu saja tidak dapat dihindari oleh masyarakat, karena laju globalisasi ini menuntut kita semua untuk terus mengikuti perkembangannya. Masyarakat juga memerlukan pendidikan sebagai bekal untuk menghadapi perkembangan zaman, hal ini berdampak pada lembaga pendidikan yang dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menciptakan pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu merupakan pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu memberi kontribusi terhadap keberhasilan suatu pembangunan (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, 2007) Pendidikan yang sesuai menjadi harapan dan cita-cita masyarakat, melalui pendidikan yang bermutu itulah mampu memberikan pengetahuan dan menumbuhkan nilai serta norma peserta didik yang baik di sekolah.

Selain pengetahuan, yang menjadi harapan masyarakat adalah menjadikan pendidikan sebagai tempat pemelihara kebudayaan, menjadi tempat pembinaan serta pengembangan pengetahuan yang sesuai dengan nilai masyarakat sekitar. Harapannya adalah untuk menjadikan anak menjadi anggota masyarakat yang mampu menjunjung tinggi nilai budaya setempat di masa mendatang. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pencapaian tujuan dilakukan melalui proses interaksi pembelajaran yang sistematis dan terarah. Masyarakat membutuhkan sekolah sebagai wadah untuk menempuh pendidikan. Sekolah memberi bekal kepada peserta didik sebagai anggota masyarakat yang mampu menjalankan fungsi di lingkungan sosialnya. Sekolah dan masyarakat harus menjadi tim kerja sama yang solid dan baik. Hubungan sekolah dengan masyarakat harus terjalin baik dengan adanya

kesamaan tujuan yaitu menghasilkan proses pendidikan yang baik dan sesuai secara maksimal.

Pada kenyataannya pada saat ini masyarakat sangat selektif dalam memilih sekolah yang tepat. Hal ini menuntut sekolah memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya untuk menarik perhatian masyarakat dalam hal memberikan kepercayaan sekolah untuk tempat pendidikan anaknya.

Setiap sekolah tentunya mempunyai tujuan untuk menjadikan lembaganya sebagai sekolah yang unggul, banyak diminati oleh masyarakat serta mempunyai citra sekolah yang baik. Ada beberapa peran yang dilakukan oleh seorang agen perubahan untuk menjadikan sekolah berkembang, menurut (Samani, 2011) yaitu: (1) *Catalyst*, peran yang bisa meyakinkan orang lain bahwa pentingnya sebuah perubahan untuk menuju kondisi yang lebih baik lagi; (2) *solution gives*, peran yang bertujuan untuk meningkatkan sebuah tujuan akhir dari perubahan yang telah dilaksanakan; (3) *process helpers*, peran yang bertujuan untuk membantu kelancaran dari proses perubahan, menyelesaikan masalah yang timbul dan mampu membina hubungan dengan pihak-pihak terkait; (4) *resource linkers*, peran yang menghubungkan antara orang dengan pemilik sumber dana atau alat yang dibutuhkan. Strategi peningkatan animo masyarakat juga bisa dilakukan melalui pemasaran jasa pendidikan, pemasaran jasa pendidikan bertujuan untuk memberikan kenyamanan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran dengan adanya pendidik yang profesional serta sarana dan prasarana yang memadai. Pelaksanaan kegiatan humas di sekolah dapat dilakukan melalui pertemuan antara kepala sekolah dengan komite dan masyarakat, hal ini bertujuan untuk mensosialisasikan citra sekolah melalui rencana pelaksanaan kegiatan gotong royong, kegiatan perkemahan dan kegiatan lomba yang di adakan di sekolah (Satria et al., 2019).

Hubungan antara sekolah dengan masyarakat menjadi sebuah kebutuhan bersama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk menjalin komunikasi yang baik antara sekolah

dengan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan sekolah membutuhkan dukungan dan peran serta orang tua peserta didik untuk terlaksananya kegiatan tersebut. Hubungan masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan persepsi dan citra positif sekolah di hadapan para masyarakat luas. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan animo masyarakat yaitu melalui peningkatan prestasi peserta didik dan melaksanakan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan masyarakat sebagai proses pencitraan publik.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode studi lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta. Proses pengambilan data dengan melakukan wawancara bersama waka Humas SMA Kristen Kalam Kudus ibu Dra. Aniek Hascaryani, dan perolehan data tersebut kemudian diolah menjadi deskriptif yang dikemas dalam penulisan artikel.

Langkah-langkah perolehan data dalam penelitian adalah yang pertama melalui observasi terstruktur, wawancara atau interview dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan, dan melakukan studi dokumentasi untuk menghimpun informasi baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Langkah yang kedua adalah mengelola dan menganalisis perolehan data penelitian, kemudian di akhiri dengan tahap pembahasan, mendeskriptifkan data melalui kata-kata (Sugiyono, 2018; Ulfatin, 2014).

HASIL

Hasil dalam penelitian ini yakni ditemukannya (1) bentuk pelaksanaan kegiatan kerjasama sekolah dengan orang tua dimana sekolah melibatkan peran serta waktif orang tua peserta didik dalam menyusun pelaksanaan kegiatan sekolah, (2) sekolah melibatkan peran masyarakat disekitar sekolah untuk terlibat aktif serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah sebagai bentuk kepedulian sekolah terhadap masyarakat disekitar sekolah serta sebagai upaya SMA Kalam Kudus Surakarta dalam membangun citra

dimasyarakat Kota Surakarta sasaran program pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah, (3) strategi SMA Kalam Kudus Surakarta melalui beberapa program sebagai daya tarik animo masyarakat untuk memilih SMA Kalam Kudus Surakarta sebagai sekolah putra putri mereka melalui peran aktif orang tua peserta didik, prestasi yang dicapai sekolah, program *student exchange*, dan *international program*.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Sama Sekolah dengan Orang tua

Orang tua dan masyarakat merupakan pihak yang mempunyai kekuatan sebagai agen pembaruan sosial yang berperan secara efektif dalam rangka memajukan pendidikan di sekolah. Tujuan kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa adalah adanya komunikasi yang terarah yang saling mengenal, saling memahami, saling menolong, dan saling mendukung sehingga terwujud kerjasama yang saling menguntungkan dan satu tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. menurut (Imron & Maysaroh, 2003) yang termasuk dalam masyarakat dapat dikelompokkan menjadi tiga bagaian, yaitu: masyarakat adalah orang tua siswa, masyarakat terorganisasi (tokoh agama, pemisnis, dan kelompok organisasi politik), dan masyarakat secara luas (masyarakat pada umumnya). Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu tindakan untuk melaksanakan tugas humas melalui komunikasi yang kerjakan melalui bentuk kerjasama, saling tolong menolong dan saling memahami untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Arifin, I., et al, 2018; Saputra, 2020).

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 7 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Bentuk kerja sama sekolah dengan orang tua peserta didik juga dapat dilakukan melalui layanan konseling, karena hal ini sangat bermanfaat untuk memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik pada bidang akademik, karier,

sosial dan pribadi. Orang tua juga dapat melakukan kolaborasi dengan pihak konselor sekolah untuk mengatasi segala permasalahan peserta didik dan bentuk penyelesaian masalah baik di bidang akademik maupun non akademik (Shahbana et al., 2019). Oleh sebab itu, sekolah berkewajiban untuk memberikan layanan informasi pendidikan dan informasi kegiatan yang ada di sekolah. Sedangkan menurut (Norton, 2008) "*explain that an effective school public relations program depends on each school staff member's understanding and carrying out his or her responsibilities relative to the improvement of the school district's image*". Program humas dapat terlaksana dengan baik, apabila setiap anggota humas mampu memahami tugas dan tanggung jawabnya secara masing-masing. Setelah melakukan kegiatan langkah selanjutnya adalah pelaksanaan evaluasi, hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui suksesnya sebuah program, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menyusun dan merencanakan program kerja berikutnya. Tujuan dari evaluasi adalah untuk memperbaiki program kerja, serta membuat program kerja baru.

SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta merupakan sebuah jaringan sekolah Kristen di Indonesia yang berada di bawah naungan Yayasan Kristen Kalam Kudus Surakarta dan masih berafiliasi dengan Gereja Kristen Kalam Kudus. SKKK merupakan sekolah Kristen dengan jaringan terluas di Indonesia, mulai dari Sumatera Utara hingga Papua; termasuk salah satunya di kota Surakarta. Sekolah Kristen Kalam Kudus Surakarta percaya bahwa setiap anak diciptakan secara unik dengan tujuan tertentu. Oleh sebab itu, Sekolah bekerjasama dengan orangtua untuk menemukan tujuan hidup tiap peserta didik. Pendiri Sekolah Kristen Kalam Kudus Surakarta memiliki visi untuk membawa setiap peserta didik bertemu pencipta-Nya, mengenal siapa dirinya sendiri, dan menjalani proses pertumbuhan untuk akhirnya menjadi seorang yang dewasa, berkenan sesuai dengan rencana Tuhan dan membawa berkat bagi banyak orang. Dengan di pimpin oleh ibu Dra. Aniek Hascaryani selaku waka Humas di SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta.

Hubungan kerjasama antara sekolah dengan orangtua siswa SMA Kristen Kalam Kudus terjalin sangat erat, ada beberapa kegiatan yang selalu melibatkan orang tua siswa dalam setiap pelaksanaannya, yaitu: (1) dalam pelaksanaan kegiatan study tour, yang terlibat dalam susunan kepanitiaan adalah wali murid dari beberapa siswa yang bersedia, mereka menyusun seluruh agenda dan menentukan tujuan study tour sesuai hasil muasyawarah yang di sepakati bersama kemudian mengkonsultasikan dengan pihak sekolah; (2) selalu melibatkan orang tua siswa dalam kepanitiaan pelaksanaan kegiatan perpisahan, dan dalam hal ini seluruh kegiatan bersifat transparan yang artinya ada keterbukaan antara pihak sekolah dengan orang tua siswa begitupun keterbukaan antara orang tua siswa dengan sekolah dan masing-masing orang tua ikut bertanggung jawab sepenuhnya dalam kegiatan tersebut; (3) bentuk kegiatan humas tidak itu saja, namun di SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta ini selalu mengadakan acara rutin yaitu pertemuan dengan orang tua yang diadakan oleh pihak sekolah yaitu kegiatan Parenting, dengan mendatangkan psikolog dari beberapa universitas untuk memberikan pengetahuan tentang pola asuh atau cara baik untuk mendidik anak. Itulah beberapa rangkaian kegiatan hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa di SMA Kalam Kudus Surakarta.

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Sama Sekolah dengan Masyarakat Sekitar

Hubungan masyarakat merupakan serangkaian pengelolaan yang erat hubungannya dengan kegiatan hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, hal ini yang dimaksudkan adalah kegiatan kerjasama yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dirancang untuk pelaksanaan pembelajaran siswa di bawah pengawasan guru, sebagai lembaga pendidikan nomor dua setelah pendidikan keluarga, sekolah juga memerlukan peran penting dari masyarakat karena keberadaan sekolah ditengah-tengah masyarakat dan harapannya adalah dapat menjalin hubungan kerjasama dalam hal

pendidikan yang bisa saling membantu di antara kedua belah pihak.

Hubungan antara sekolah dengan masyarakat menjadi suatu kebutuhan bersama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan terjalinnya komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Pelaksanaan program dan kegiatan sekolah yang berhubungan membutuhkan suatu bentuk dukungan dan peran serta orang tua siswa dan masyarakat sekitar untuk terlaksananya kegiatan sekolah tersebut. Hubungan masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan persepsi citra positif sekolah di hadapan para masyarakat luas. Menurut Abdurrahman dalam (Suryosubroto, 2012) hubungan masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan dan memperoleh dukungan, kepercayaan serta penghargaan dari publik dan dari masyarakat pada umumnya. Pentingnya suatu pendidikan menjadikan bentuk kerjasama sekolah dengan masyarakat sebagai kebutuhan dasar. Kerjasama tersebut bertujuan demi kelancaran pendidikan di sekolah pada umumnya dan bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Hubungan yang dijalin oleh pihak sekolah SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta untuk meningkatkan animo yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, diantaranya adalah (1) melaksanakan kegiatan bakti sosial dengan warga RT atau masyarakat sekitar lingkungan sekolah; (2) pihak sekolah juga bekerjasama dengan pihak karang taruna dalam pengelolaan parkir di sekolah; (3) pihak sekolah mengajak kerjasama dengan pihak kepolisian, kodim, dan polsek setempat untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya narkoba dan bahaya merokok, serta memberikan pengetahuan tentang tata tertib berlalu lintas; (4) pelaksanaan kegiatan lift in dan baksos ke desa-desa yang jauh dari pusat keramaian atau pusat kota, kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 3 hari berturut-turut, para peserta didik berkegiatan dengan masyarakat didesa tersebut, hal ini bertujuan untuk melatih

peserta didik tersebut hidup seperti layaknya mereka; (5) pelaksanaan program dengan memberikan atau membagi-bagikan doorprize kepada masyarakat sekitar pada event-event tertentu, seperti halnya membagi-bagikan kaca mata gratis di persimpangan jalan.

Strategi Peningkatan Animo Masyarakat di SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta

Setiap sekolah pastinya mempunyai tujuan untuk menjadikan lembaganya sebagai sekolah yang unggul, yang banyak diminati oleh masyarakat luas dan mempunyai citra yang baik. Namun untuk menuju ke sekolah impian yang seperti itulah harus mampu melewati dan melawan setiap perubahan dengan hal baik yang bisa merubah atau menjadikan sekolah menjadi berkembang. Sekolah berkembang yang dimaksudkan adalah merubah keadaan sekolah seperti semula menjadi sekolah yang lebih baik lagi, misalnya dengan meningkatkan animo masyarakat tentang sekolah tersebut. Perubahan yang ada di sekolah tentunya melibatkan banyak pihak diantaranya adalah peran kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, dan juga peserta didik dan seluruh warga sekolah. Setiap perubahan membutuhkan agen perubahan yang melibatkan berbagai pihak dalam membangun perubahan. Menurut (Samani, 2011) ada beberapa peran dari agen perubahan untuk menjadikan sekolah yang mampu berkembang, diantaranya adalah: (1) Catalyst, peran yang bisa meyakinkan orang lain bahwa pentingnya sebuah perubahan untuk menuju kondisi yang lebih baik lagi; (2) solution gives, peran yang bertujuan untuk meningkatkan sebuah tujuan akhir dari perubahan yang telah dilaksanakan; (3) process helpers, peran yang bertujuan untuk membantu kelancaran dari proses perubahan, menyelesaikan masalah yang timbul dan mampu membina hubungan dengan pihak-pihak terkait; (4) resource linkers, peran yang menghubungkan antara orang dengan pemilik sumber dana atau alat yang dibutuhkan.

Strategi untuk meningkatkan animo masyarakat salah satunya melalui pemasaran sekolah. Pada dasarnya tujuan dari pemasaran sekolah adalah untuk

kepentingan sekolah sendiri. Pemasaran bertujuan untuk memberikan kenyamanan peserta didik dalam proses belajar, dengan adanya guru yang professional, adanya sarana dan prasarana yang memadai (Pasathang et al., 2016). Sekolah merupakan organisasi yang bergerak di bidang jasa pendidikan yang memberikan layanan terhadap masyarakat (Juharyanto, 2017; Saputra & Imron, 2018). Realita yang ada di luar pada saat ini bahwa banyaknya persaingan antara sekolah yang sama-sama menawarkan jasa pendidikan, oleh sebab itu menuntut sekolah untuk terus memaksimalkan dalam mempromosikan sekolah agar dapat di terima oleh masyarakat.

Ada beberapa strategi lain yang dilakukan oleh pihak sekolah SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta untuk meningkatkan animo masyarakat tentang sekolah tersebut, yaitu (1) berjuang dengan mensosialisasikan seluruh kegiatan sekolah yang mendukung peningkatan prestasi akademik para siswa, memberitahukan kepada orang tua prestasi-prestasi yang telah di raih oleh sekolah; (2) untuk meningkatkan animo masyarakat dengan semakin banyaknya persaingan yang menawarkan jasa pendidikan, SMA Kalam Kudus Surakarta membuktikan dengan pencapaian hasil UN 2 tahun terakhir sebagai juara yang bersaing dengan sekolah-sekolah negeri yang ada di Surakarta; (3) adanya kegiatan pembinaan karakter yang mendukung pencapaian sikap dan perilaku baik peserta didik, dengan menanamkan nilai-nilai yang dapat terinternalisasi kedalam diri peserta didik; (4) adanya program student exchange bagi siswa yang berprestasi selama kurang lebih 1 semester, hal ini bertujuan untuk memperluas relasi dengan pihak sekolah luar negeri, menambah pengalaman dan keahlian; (5) adanya kelas IP (International Program), program ini bertujuan untuk meneruskan atau menjembatani siswa yang ingin melanjutkan study (kuliah) di luar negeri, kelas IP ini bisa di ikuti oleh siswa yang mempunyai kemampuan berbahasa Inggris dengan baik.

Namun ada beberapa faktor penghambat sekolah SMA Kalas Kudus Surakarta dalam meningkatkan animo masyarakat, yaitu: (1) lokasi sekolah yang

tidak masuk dalam kota, akan tetapi letak strategis masih di lingkungan perkotaan; (2) latar belakang sekolah yang berbeda. Oleh sebab itu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemasaran sekolah adalah dengan melakukan analisis lingkungan (analisis SWOT) terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di luar lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Setiap sekolah tentunya mempunyai tujuan untuk menjadikan lembaganya sebagai sekolah yang unggul, banyak di minati oleh masyarakat serta mempunyai citra sekolah yang baik. Penulisan artikel ini menggunakan metode studi lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta. Hubungan antara sekolah dengan masyarakat menjadi sebuah kebutuhan bersama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk menjalin komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan sekolah membutuhkan dukungan dan peran serta orang tua peserta didik untuk terlaksananya kegiatan tersebut. Hubungan masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan persepsi dan citra positif sekolah di hadapan para masyarakat luas.

SARAN

Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan animo masyarakat yaitu melalui peningkatan prestasi peserta didik dan melaksanakan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan masyarakat sebagai proses pencitraan publik. Ada banyak strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah SMA Kristen Kalam Kudus Surakarta untuk meningkatkan animo masyarakat yaitu melalui kegiatan dengan orang tua peserta didik, kegiatan yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat, dan beberapa strategi yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Arifin, I., Juharyanto, Mustiningsih, & Taufiq, A. (2018). Islamic Crash Course as a Leadership Strategy of School

- Principals in Strengthening School Organizational Culture. *SAGE Open*, 8(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/2158244018799849>
- Imron Ali, Maysaroh, B. (2003). *Manajemen Pendidikan: Analisis Substansif dan Aplikasinya dalam Industri Pendidikan*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Juharyanto, J. (2017). Kepemimpinan Unggul Kepala Sekolah Dasar Daerah Terpencil (Studi Multisitus pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bondowoso). *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p089>
- Norton, M, S. (2008). School Public Relations: Personnel Roles and Responsibilities. *Journal of School Public Relations*, 29(3), 345–359.
- Pasathang, S., Tesaputa, K., & Sataphonwong, P. (2016). Teachers' Performance Motivation System in Thai Primary Schools. *International Education Studies*, 9(7), 119. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n7p119>
- Samani, M. (2011). *Manajemen Sekolah: Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Adicita Karya Nusa.
- Saputra, B.R , Imron, A, & J. (2018). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Pada Sekolah Umum Berciri Khas Islam (Studi Kasus Di SDIT Ahmad Yani Kota Malang. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2.
- Saputra, B. R. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Abad 21*. Muara Media Pustaka.
- Satria, R., Supriyanto, Agus, T., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 07(02). <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>
- Shahbana, E. B., Satria, R., Supriyanto, & Timan, A. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Peserta Didik Melalui Layanan Konseling. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 06(02).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Suryosubroto. (2012). *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relation)*. PT Rineka Cipta.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. PT Imperian Bhakti Utama.
- Ulfatin, N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Bayu Media.